

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan  
23 Oktober 2021, Hal. 931-938  
e-ISSN: 2686-2964

## Kesehatan jiwa ibu sebagai fondasi kesehatan keluarga di PRA Demangan Yogyakarta dengan tanaman obat keluarga

Tri Ani Marwati <sup>1,\*</sup>, Laela Hayu Nurani <sup>2</sup>, Widea Rossi Desvita<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: triyani.marwati@gmail.com \*

### ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Masalah gangguan jiwa yang menyebabkan menurunnya kesehatan mental ini ternyata terjadi hampir di seluruh negara di dunia. Beberapa jenis gangguan jiwa seperti *Schizoprenia*, *Alzheimer*, *epilepsi*, keterbelakangan mental dan ketergantungan alkohol sebagai isu yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius lagi terkait dengan gangguan neuron. Gangguan jiwa pada keluarga dapat terjadi pada ayah, ibu, anak maupun ketiganya, terlebih saat pandemi Covid-19. Tujuan penyuluhan kesehatan jiwa ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak mengalami atau bisa mengelola jika terjadi gangguan jiwa dengan melakukan kegiatan yang positif seperti bertanam tanaman obat. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama setelah di lakukan penyuluhan sebesar 13 % terhadap warga Pimpinan Ranting Aisyiyah Demangan terkait dengan kesehatan jiwa dan tanaman obat hal tersebut sangat membantu warga utk tetap melakukan kegiatan selama *pandemic*.

**Kata kunci :** Kesehatan Jiwa ibu, obat tradisional, dan promosi kesehatan

### ABSTRACT

*Mental disorder is a change in mental function that causes disturbances in mental function, which causes suffering to individuals and or obstacles in carrying out social roles. The problem of mental disorders that cause a decline in mental health apparently occurs in almost all countries in the world. Several types of mental disorders such as schizophrenia, Alzheimer's, epilepsy, mental retardation and alcohol dependence are issues that need more serious attention related to neuronal disorders. Mental disorders in the family can occur in fathers, mothers, children or all three, especially during the Covid-19 pandemic. The purpose of this mental health counseling is to increase public awareness so as not to experience or be able to manage if a mental disorder occurs by carrying out positive activities such as planting medicinal plants. The result of this activity is that there is an increase in public knowledge and*

*awareness, especially after counseling by 13% to the residents of the Aisyiyah Demangan Branch Office related to mental health and medicinal plants, it really helps residents to keep doing activities during the pandemic.*

**Keywords :** *Maternal mental health, traditional medicine and health promotion.*

## PENDAHULUAN

Situasi Pandemi Covid 19 yang tidak kunjung kapan berakhirnya membuat kita untuk mempersiapkan diri secara fisik, mental, spiritual maupun sosial (Finansial) disamping itu juga kondisi geografis negara kita yang terletak pada cincin api (ring of fire) yang menyebabkan seringnya menghadapi bencana baik gempa bumi, Tsunami, tanah longsor, banjir, Gunung merapi, kebakaran lain –lain. Oleh karena itu dibutuhkan kesiapan mental yang kuat serta mampu menekan terjadinya potensi gangguan jiwa.

Menurut WHO sehat ada 3 yaitu sehat fisik, sehat mental dan sehat sosial di dibutuhkan ketiganya untuk menghadapi masalah ketidak pastian selama pandemic. Selama pandemi COVID 19, data dari situs pdkji.org terdapat 4010 swaperiksa pada 5 bulan pandemi covid di Indonesia, 64,8% pengguna swaperiksa PDSKJI mengalami masalah psikologis, dan 71% pengguna swaperiksa tersebut adalah perempuan.

Di Puskesmas, tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan di bidang kesehatan jiwa baik di dalam dan di luar gedung masih memiliki banyak tugas rangkap. Di DIY ketersediaan poliklinik jiwa dengan persentase pasien yang harus rawat inap sebesar 10% (lebih tinggi dari rata-rata di Indonesia 8.1%) (S. I. Idaiani, 2018). Khususnya di ranting aisyiyah demangan yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman II merupakan mitra pengabdian masyarakat secara mandiri oleh beberapa dosen dan KKN mahasiswa universitas di Yogyakarta.

Gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial (C.R. Marchira, 2011). Masalah gangguan jiwa yang menyebabkan menurunnya kesehatan mental ini ternyata terjadi hampir di seluruh negara di dunia (Notoatmojo, 2010). Beberapa jenis gangguan jiwa seperti Schizoprenia, Alzheimer, epilepsi, keterbelakangan mental dan ketergantungan alkohol sebagai isu yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius lagi terkait dengan gangguan neuron. Gangguan jiwa organik dan simtomatik, skizofrenia, gangguan skizotipal dan gangguan waham, gangguan suasana perasaan, gangguan neurotik, gangguan somatoform, sindrom perilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan faktor fisik, Gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa, retardasi mental, gangguan perkembangan psikologis, gangguan perilaku dan emosional dengan omset masa kanak dan remaja (Green L dan Kreuter, 2005). Gangguan jiwa pada keluarga dapat terjadi pada ayah, ibu, anak maupun ketiganya, terlebih saat pandemi COVID-19 (P. Singh, 2020).

Gangguan jiwa yang sering terjadi pada ibu adalah depresi laku dan berekspresi emosi dari orangtuanya, khususnya ibunya. Depresi pada ibu merupakan suatu kondisi mental ibu dengan karakteristik, yaitu kurangnya kehangatan, tidak spontan, tegang atau kaku ketika berinteraksi dengan anak. Hal ini dapat memengaruhi perilaku pengasuhan yang diberikan ibu pada anaknya. Kondisi ini dipengaruhi pula oleh faktor-faktor ekonomi, status pernikahan, dan karakteristik anak (E. Budianita dkk, 2018). Gangguan terkait neuron ini perlu penanganan dengan kuratif maupun pencegahan (proteksi). Di wilayah ranting Demangan, atas informasi di RT Demangan, depresi ringan terjadi pada beberapa masyarakat yang dipacu oleh kondisi

pandemi COVID 19. Hal ini menjadi salah satu fokus perhatian kesehatan disamping dengan perhatian pada kondisi anggota masyarakat yang terkena penyakit COVID-19. Adanya anggota masyarakat yang terjangkit COVID-19 bahkan beberapa meninggal dunia karena COVID-19 membuat fokus proteksi kesehatan jiwa-raga menjadi perhatian utama di wilayah ini.

Upaya penurunan keterjadian gangguan jiwa dari hasil penelitian dapat dilakukan dengan obat, pendekatan keagamaan, peningkatan kualitas hidup, serta herbal. Ginko biloba, jahe, dan jeruk merupakan beberapa herbal yang dapat digunakan sebagai relaksan dalam aromaterapi terkait neuroprotectif (S.Sediri et. Al, 2020). Jeruk yang mengandung hisperidin secara in vitro berpengaruh pada psichiatric disorders (D.W. Choiriyah, 2016). Jahe dengan minyak atsirinya mencegah penuaan dan penurunan degeneratif neuron (S. Kumar dkk, 2017). Upaya penurunan dengan kegiatan keagamaan maupun obat dapat dilakukan secara mandiri dan menggerakkan kelompok sosial masyarakat Aisyiyah ranting Demangan Yogyakarta yang secara aktif melakukan gerakan sosial terhadap anggota dan masyarakat mempunyai visi, misi, dan tujuan yang jelas dengan salah satunya adalah mengelola kesehatan jiwa raga anggota keluarga dan masyarakat. Kegiatan yang rutin dilakukan oleh pengurus adalah kegiatan pengajian dengan tema tertentu, kegiatan sosial, kegiatan membaca Al- Qur`an, kegiatan peningkatan kreativitas ibu terkait ekonomi keluarga, serta kegiatan di hari-hari besar. Dengan adanya pandemi maka kegiatan tersebut menjadi tidak dapat lagi rutin dilakukan. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dalam melakukan kegiatan secara luring. Kendala kegiatan daring adalah dana yang harus dialokasikan dalam penyediaan pulsa sementara tentunya menjaga kesehatan jasmani rohani sangat penting dirutinkan kembali apalagi dengan adanya keterbatasan karena Program Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM).

Adanya permasalahan yang ada yaitu 1). Berkurangnya semua kegiatan sosial yang berefek pada penguatan kesehatan jiwa, 2). Perlunya peningkatan aktivitas positif bagi keluarga, 3). Dana terkait dengan alokasi pembelian pulsa jika ada kegiatan daring, maka perlu ada solusi. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan kegiatan positif bagi khususnya anggota aisyiyah ranting Demangan. Kegiatan yang ditawarkan adalah: 1). Menyampaikan hal-hal yang terkait dengan kesehatan jiwa khususnya bagi ibu-ibu dan penanganannya disertai pemberian pulsa untuk kegiatan, 2). Menyampaikan materi tanaman obat keluarga khususnya untuk kesehatan jiwa dan kesehatan fisik pada umumnya disertai pemberian pulsa untuk kegiatan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan stimulasi.

penyerahan bibit jeruk nipis bagi anggota ranting aisyiyah demangan. Hal ini didukung bahwa hisperidin dalam jeruk merupakan bahan aromaterapi dalam relaksasi yang berpengaruh pada kesehatan jiwa. Di samping itu adanya metabolit sekunder dalam empon-empon pada toga dapat meningkatkan kebugaran jiwa dan raga.

penyerahan bibit jeruk nipis bagi anggota ranting aisyiyah demangan. Hal ini didukung bahwa hisperidin dalam jeruk merupakan bahan aromaterapi dalam relaksasi yang berpengaruh pada kesehatan jiwa. Di samping itu adanya metabolit sekunder dalam empon-empon pada toga dapat meningkatkan kebugaran jiwa dan raga.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberian materi kesehatan jiwa dan penanaman tanaman obat keluarga serta promosi kesehatan Metode yang digunakan dengan Skrining kesehatan jiwa, penyuluhan dan pelatihan kesehatan jiwa, penyajian obat herbal dengan dosis yang tepat, serta pembuatan jamu yang memenuhi standar dari Dinas Kesehatan, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode pelaksanaan pkm kesehatan jiwa ibu sebagai fondasi kesehatan keluarga di aisyiyah ranting demangan yogyakarta dengan tanaman obat keluarga

No	Kegiatan	Aktivitas	Waktu	PJ	Ket.
1.	Koordinasi	Koordinasi dengan Ranting	Februari 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	24 jam
2.	Persiapan Pemetaan	Penyiapan kuisisioner SQR29 terkait skrining gangguan jiwa Validasi isi kuisisioner. Validasi konstruk kuisisioner	Juni 2021	Dr. Siti Nur Djannah Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	72 jam
3.	Sosialisasi	Sosialisasi program dan acara PM ke Ranting Aisyiyah Demangan dan persiapan lokasi PM	Juni 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	8 jam
4.	Skrining kesehatan jiwa	Pendahuluan terkait pengisian kuisisioner. Pengisian kuisisioner SQR 29, Pengisian Formulir	Juli 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	24 jam
5.	Analisis data pemetaan berdasar skrining Kesehatan jiwa	Analisis hasil SQR 29	Agustus 2021	Dr. Widea, Sp. KJ Mahasiswa (2 orang)	48 jam
6.	Persiapan pelatihan dan pendamping an	Pembuatan materi pelatihan terkait kesehatan jiwa. Pembautan materi pelatihan terkait relaksasi jiwa. Pembuatan kuisisioner pengetahuan.	Agustus 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	24 jam
7.	Pelaksanaan Pelatihan dan pendamping an	Promosi Kesehatan: Kesehatan Jiwa Ibu sebagai pilar kesehatan jiwa keluarga (Pendahuluan)	Agustus 2021	Dr. Widea, Sp. KJ	5 jam
8.		Promosi Kesehatan dan pelatihan kegiatan peningkatkan kesehatan jiwa: Kesehatan Jiwa Ibu sebagai pilar kesehatan jiwa keluarga (Aplikasi yang dilakukan untuk keluarga dan masyarakat).	Agustus 2021	Dr. Tri Ani Dr. Widea, Sp. KJ Mahasiswa 2 orang.	5 jam

No	Kegiatan	Aktivitas	Waktu	PJ	Ket.
9.		Promosi Kesehatan dan pelatihan: Penggunaan obat herbal sebagai penunjang kesehatan jiwa dan raga keluarga	Agustus 2021	Dr. Laela, Apt Dr. Tri Ani	5 jam
10.		Penyuluhan: Praktek Penanaman obat herbal dan penyampaian bibit tanaman herbal.	Agustus 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	24 jam
11.		Penyuluhan: Penyusunan formula obat, penyusunan dosis, teori pembuatan instan	September 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ Apt	10 jam
12.		Praktek pembuatan obat herbal: Praktek pembuatan instan	September 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	10 jam
13.	Analisis data hasil Pelatihan dan Pendampingan	Analisi kuisioner	Oktober 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	24 jam
14.	Monitoring dan evaluasi	Evaluasi kegiatan dan rencana tindak lanjut Penyusunan Laporan Publikasi hasil pengabdian Pendaftaran hak cipta Finalisasi Video	Oktober dan November 2021	Dr. Tri Ani Dr. apt Laela HN., Dr. Widea, SP.KJ	24 jam
	JUMLAH JAM				307 jam

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian masyarakat yang di adakan kan tim dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan ibu-ibu pimpinan ranting Aisyiyah Demangan secara online dan luring yang terlaksana pada bulan juni sampai dengan Oktober 2021 dengan di hadiri kurang lebih 35 orang dari ibu-ibu pengurus ranting Aisyiyah Demangan

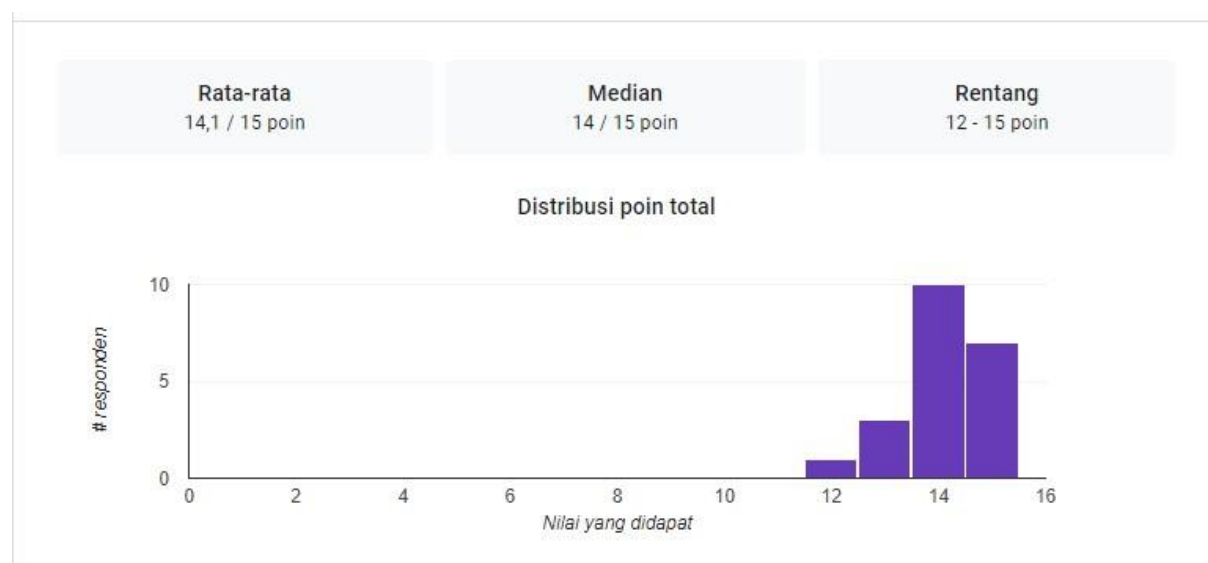
Apapun Materi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Promosi Kesehatan Jiwa ibu sebagai pilar kesehatan jiwa keluarga
2. Kesehatan jiwa dari perpektif kesehatan masyarakat
3. Promosi kesehatan & pelatihan Penggunaan obat sebagai penunng kesehatan jiwa dan raga keluarga
4. Penyuluhan praktek penanaman obat herbal dan penyampaian tanaman herbal
5. Penyuluhan : penyusunan formula obat : penyusunan dosis, teori pembuatan instan
6. Praktek pembuatan obat herbal : praktek pembuatan instan.

Adapun hasil penyuluhan terkait dengan kesehatan jiwa dari hasil uji pre dan post test didapatkan peningkatan dari 80 menjadi 93 berarti ada kenaikan sebesar 13 % setelah dilakukan penyuluhan dan promosi kesehatan jiwa ibu.

Tabel 2. Hasil post test yang telah dilakukan sebagai berikut:

No	Kesehatan Jiwa	(Prosentase)
1	Jiwa yg sehat adl kondisi dimana seseorang dapat menyadari kemampuan sendiri	100 %
2	sehat secara sosial merupakan 4 pilar kesehatan jiwa	100%
3	Karuria Allah SWT kepada Manusia tidak di berikan mahluk yang lain adalah akal	905%
4	Bila kita menyimpan rasa marah maka lebih baik kita pendam	81%
5	Relaksasi merupakan salah satu untuk mengoptimalkan otak depan	85 %
<b>Obat Tradisional</b>		
6	Jamu termasuk dalam obat tradisional	100 %
7	Wedang uwuh menyegarkan akan tetapi perlu diperhatikan penggunaan gula	95,2 %
8	Aroma jeruk dapat membuat rileks pikiran utk sementara waktu	100 %
9	Minuman yg di konsumsi setiap hari lebih baik the tawar dari pada the manis	95 %
<b>Promkes</b>		
1	Promkes merupakan cara seseorang menawarkan produknya yang berhubungan dengan kesehatan	57.1 %
2	Sasaran promkes tidak hanya perubahan perilaku tetapi perubahan kebijakan	100%
3	Yang terlibat dalam proses pengendalian dan perbaikan kesehatan adalah masyarakat & individu	100 %
4	Pengertian Sehat adalah kondisi sempurna fisik, mental & sosial bukan sekedar tidak adanya penyakit & kecacatan	100%



Grafik 1. Rata –rata rentang median dan post test

Dari hasil analisa pada table 2 setelah di lakukan penyuluhan maka terjadi peningkatan sebesar 13 % oleh karena itu solusi pemecahan terkait dengan penyuluhan terkait dengan kesehatan jiwa ibu di pimpinan ranting Aisyiyah Demangan sebagai berikut :

1. Mengadakan penyuluhan & promosi kesehatan terkait dengan kesehatan jiwa
2. Membuat Youtube terkait dengan penyuluhan dan Promosi kesehatan jiwa ibu
3. Membuat buku terkait dengan Kesehatan jiwa ibu dan obat tradisional
4. Melakukan pre rilis di media on line terkait dengan kesehatan jiwa ibu dan obat tradisional

Pengetahuan tentang Kesehatan jiwa dan pengetahuan obat Herbal sangat membantu ibu –ibu untuk mengatasi potensi terjadinya gangguan kesehatan jiwa yang di karenakan adanya nya pandemic Covid 19 yang tidak tau sampai kapan berakhirnya .

Pengetahuan dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk berperilaku lebih baik dengan perilaku yang baik maka kesadaran akan muncul sehingga program penyuluhan dan promosi kesehatan kesehatan jiwa dan obat diharapkan mampu mengatasi permasalahan terkait dengan kesehatan jiwa. Perubahan perilaku yang positif dapat mengakibatkan peningkatan kesadaran masyarakat sehingga muncul tindakan yang positif untuk mengantisipasi kejadian yang sedang dialami. Pengetahuan merupakan sumber yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang.

## SIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Ahmad Dahlan dengan Pimpinan ranting Aisyiyah Demangan sebagai berikut: 1) Peningkatan kesehatan jiwa dan raga dan pengetahuan kesehatan jiwa; 2) Aplikasi kegiatan yang dapat dilakukan secara mandiri bagi keluarga; 3) Peningkatan ketrampilan penanaman tanaman obat keluarga dan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga; 4) Perhitungan dosis dan penyajian obat keluarga; 5) Pulsa untuk kegiatan pelaksanaan secara daring; 6) Bibit tanaman keluarga (jahe, sirih, jeruk nipis); 7) Pengukuran kesehatan jiwa bagi peserta sebelum dan sesudah kegiatan; 8) dan Pengetahuan pengukuran kesehatan jiwa secara mandiri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak pimpinan LPPM, Pimpinan Ranting Aisyiyah Demangan selaku mitra atas kerja samanya dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta tim dosen peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- C. R. Marchira. 2011. "Integrasi kesehatan jiwa pada pelayanan primer di Indonesia: Sebuah tantangan di masa sekarang," *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, vol. 14, no. 3, pp. 120-126.
- D. W. Choiriyah. 2016. "Depresi pada Ibu dan Pengaruhnya dalam Perilaku Pengasuhan," *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, vol. 11, no. 1, pp. 65-76.
- E. Budianita, F. Syafria, and I. Afrianty. 2018. "Penerapan Learning Vector Quantization 3 (LVQ 3) untuk Menentukan Penyakit Gangguan Kejiwaan," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri*, pp. 69-76.
- Green, L & Kreuter, M.W. 2005. *Health Promotion Planning, An Educational and Environmental Approach*, second Edition, Mayfield Publishing Company
- M. Hajialyani, M. Hosein Farzaei, J. Echeverría, S. M. Nabavi, E. Uriarte, and E. Sobarzo-Sánchez. 2019. "Hesperidin as a Neuroprotective Agent: A Review of Animal and Clinical Evidence," *Molecules*, vol. 24, no. 3, p. 648. [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/1420-3049/24/3/648>.

- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Rineka Cipta : Jakarta, Perkins, E.R,Simnett.I,Wright, L ( 1999) Evidence-based Health Promotion Chichester: John Wiley & Sons
- P. Singh. 2020. "An Overview On Women'S Mental Health And Its Determinants," Voice of Research Working papers, no. 2020-36-04.
- S. Idaiani and E. I. Riyadi. 2018. "Sistem Kesehatan Jiwa di Indonesia: Tantangan untuk Memenuhi Kebutuhan," Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, pp. 70-80.
- S. Kumar Singh, G. E Barreto, G. Aliev, and V. Echeverria. 2017. "Ginkgo biloba as an alternative medicine in the treatment of anxiety in dementia and other psychiatric disorders," Current drug metabolism, vol. 18, no. 2, pp. 112-119.
- S. Sediri et al. 2020. "Women's mental health: acute impact of COVID-19 pandemic on domestic violence," Archives of women's mental health, pp. 1-8.